



Jasiora : Vol 2 No 3 Desember 2017

JASIORA

Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora
(<http://jurnal.stiasetihsetiomb.ac.id/index.php/admngr/index>)



Analisis Sistem Informasi Pergudangan Dalam Mewujudkan Tertib Administrasi Perusahaan (Studi Pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo)

Zulkifli¹, Zepa Anggraini², Syah Amin Albadrie³, Firdawati⁴

¹STIA Setih Setio Muara Bungo

²STIA Setih Setio Muara Bungo

³STIA Setih Setio Muara Bungo

⁴STIA Setih Setio Muara Bungo

Info Artikel

Masuk: 20 Juli 2017

Diterima: 10 Desember 2017

Terbit: 15 Desember 2017

Keywords:

Information systems,
warehousing, orderly
administration

Abstract

Warehousing information system is very important in a company, especially in a distributor company, because with the use of a good information system, can make the course of an existing activity in the company run faster, orderly and structured. Understanding warehousing information system is a system for collecting and maintaining data that describes warehousing and inventory, converts the data into information and reports information to users. The research method used in this research is descriptive method with qualitative data analysis. The population in this study are the leaders and employees of PT. Trimurni Usaha Jaya Muara Bungo Branch. The samples in this study were 13 people consisting of various divisions. Barriers experienced by PT. Trimurni Usaha Jaya is a problem that involves a variety of supporting instruments such as work equipment, budget, workforce expertise and also good teamwork cooperation, therefore company management is currently working to fix it one by one in order to minimize problems that are being experienced, factors work support tools and adequate workforce resources become the focus in this case because in running a system requires devices and workers who have adequate expertise and experience in their fields. Efforts being made by the management of PT. trimurni Usaha Jaya Muara Bungo Branch at this time in overcoming the problems and obstacles that occur in the warehouse division regarding its warehousing information system that is by maximizing any shortcomings that exist in some administrative sectors of the company, such as improving the administrative support systems and devices, adding to the vacancy position on the part administration, especially warehouses that are in desperate need, checking and re-arranging goods in the warehouse, more careful with every process of incoming and outgoing goods along with proof of evidence and always try as much as possible to become an

Kata kunci:
Sistem informasi, pergudangan,
tertib administrasi

Corresponding Author:
Zulkifli

orderly warehouse administration division.

Abstrak

Sistem informasi pergudangan sangat penting dalam suatu perusahaan terutama di perusahaan distributor, karena dengan penggunaan sistem informasi yang baik, dapat menjadikan jalannya suatu kegiatan yang ada diperusahaan tersebut berjalan lebih cepat, tertib dan terstruktur. Pengertian sistem informasi pergudangan adalah suatu sistem untuk mengumpulkan dan memelihara data yang menjelaskan mengenai pergudangan dan persediaan barang, mengubah data tersebut menjadi informasi dan melaporkan informasi kepada pemakai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. . Populasi pada penelitian ini adalah Pimpinan dan Karyawan PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo. Yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 13 orang yang terdiri dari berbagai divisi. Hambatan yang di alami oleh PT. Trimurni Usaha Jaya merupakan masalah yang melibatkan berbagai instrumen pendukung seperti peralatan kerja, anggaran budget, keahlian tenaga kerja dan juga kerjasama team work yang baik, oleh sebab itu manajemen perusahaan pada saat ini tengah berupaya membenahinya satu persatu guna memperkecil permasalahan yang tengah di alami, faktor perangkat pendukung pekerjaan dan sumberdaya tenaga kerja yang memadai menjadi fokus dalam hal ini sebab dalam menjalankan sebuah sistem di butuhkan perangkat dan tenaga kerja yang memiliki keahlian yang memadai dan serta berpengalaman di bidangnya. Upaya yang tengah dilakukan oleh manajemen PT. trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo pada saat ini dalam mengatasi permasalahan dan hambatan yang terjadi pada divisi gudang menyangkut sistem informasi pergudangannya yaitu dengan memaksimalkan setiap kekurangan yang ada pada beberapa sektor administrasi pada perusahaanya, seperti memperbaiki sistem dan perangkat pendukung administrasi, menambah kekosongan posisi pada bagian administrasi khususnya gudang yang sangat membutuhkan, melakukan pengecekan dan merapikan kembali barang barang yang ada di gudang, lebih teliti terhadap setiap proses barang masuk dan barang keluar beserta bukti buktinya dan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi divisi gudang yang tertib administrasi.

1. Pendahuluan

Pada abad modern ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju. Hal ini mendorong perkembangan dunia usaha semakin pesat dan persaingan pasar semakin ketat, sehingga menuntut setiap perusahaan untuk memaksimalkan setiap divisi kerjanya guna untuk dapat memajukan perusahaan tersebut nantinya. Sebuah perusahaan merupakan suatu wadah komersial yang ikut memajukan perekonomian sosial. Perusahaan juga merupakan lembaga yang begitu penting bagi kehidupan karena dapat membuka lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebuah perusahaan biasanya mengkhususkan pada suatu bidang ekonomi tertentu. Seperti perusahaan dagang, perusahaan jasa dan lain-lain. Dalam sebuah perusahaan biasanya diperlukan gudang untuk menyimpan barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan

tersebut. Gudang adalah tempat penyimpanan barang sementara. Saat ini gudang memiliki arti luas dan lebih dari sekedar tempat penyimpanan saja. Gudang itu sendiri tidak menambah nilai barang secara langsung, tidak ada perubahan citarasa, bentuk, kemasan dan lain-lain. Intinya tidak ada kegiatan proses operasi pada barang, yang ada adalah aktifitas transportasi barang dari satu tempat ketempat lainnya, itu secara umum kegiatan di gudang. Dalam pengelola barang di gudang tentunya juga membutuhkan sebuah sistem informasi agar dapat mempermudah dalam pengelolaan data barang, seperti data stock barang masuk, barang keluar, barang *bad stock* atau barang kadaluarsa, jenis item produk dan lain sebagainya.

Dalam perkembangan sebuah perusahaan dapat dipastikan memerlukan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini, agar mampu terus bersaing dengan kompetitorinya. Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang ahli dan terampil, khususnya teknologi komputer yang sudah terbukti banyak sekali menunjang pekerjaan yang ada pada suatu lembaga instansi atau organisasi.

Teknologi informasi pada suatu perusahaan dapat dilakukan dalam pengelolaan data apa saja diantaranya dalam pengelolaan data pergudangan yang dalam bentuk aplikasi pengelolaan data komputer untuk sistem pergudangan. Dengan memanfaatkan teknologi komputer akan mempermudah suatu pekerjaan tertentu seperti pengelolaan data yang lebih cepat, keputusan yang diambil lebih akurat, menghemat ruang dan tempat kerja yang cukup banyak.

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini berkembang begitu pesat. Sistem informasi berjalan sesuai dengan tingkat kebutuhan pemakai. Informasi yang dimaksud disini adalah informasi yang berbasis pada teknologi komputer yang saat ini inovasinya berkembang sangat cepat. Baik itu dalam perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*). Tetapi dalam kenyataan sehari-hari masih sering mengalami keterlambatan informasi yang diterima, sehingga pengambilan keputusan sering terlambat. Hal ini tentu akan mengganggu berjalannya suatu badan atau organisasi. Salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan informasi yaitu disebabkan karena kurang terorganisasinya pengolahan informasi itu sendiri.

Adapun salah satu perusahaan yang menggunakan sistem informasi pergudangan di Kabupaten Bungo yaitu pada PT. Trimurni Usaha Jaya. Perusahaan ini merupakan salah satu anak cabang dari PT. Bintang Sriwijaya Group yang berada di Provinsi Sumatera Selatan di kota Palembang. Perusahaan ini bergerak di bidang distribusi barang kebutuhan harian seperti minuman penambah energi M-150, anti nyamuk bakar BAYGON, bumbu penyedap rasa SASA, MBI, DIMA, serta berbagai produk lainnya.

PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo ini merupakan cabang dari PT. Trimurni Usaha Jaya Jambi bergerak di bidang yang sama dengan induk perusahaannya. Perusahaan ini telah berjalan sekitar 13 tahun. Perusahaan ini merupakan agen tunggal resmi pemegang merek produk-produk tersebut diatas dengan area *coverage* meliputi Muara Bungo, Tebo, Merangin dan Sarolangun, dan perusahaan ini memiliki sebanyak 24 orang karyawan yang terbagi dalam beberapa divisi kerja.

Pada saat ini PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo telah menggunakan sistem informasi pada divisi pergudangan, akan tetapi penggunaanya masih belum efektif dan efisien sehingga masih sering terjadinya kesalahan dan keterlambatan dalam pelaporan data dikarenakan data-data yang diperlukan belum terorganisir dengan baik, sehingga menyulitkan karyawan dalam pencarian data baik itu data barang, seperti data barang masuk dan barang keluar yang mengakibatkan keterlambatan pelaporan data. Sulitnya mengetahui stok barang yang masih tersedia di gudang dan masih sering terjadinya perselisihan stok barang yang masih tersedia di gudang. Dengan adanya sistem informasi hal ini terasa sangat bermanfaat dan berguna bagi instansi perusahaan seperti PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo.

Adapun aktivitas gudang secara sederhana yang biasanya memanfaatkan sistem informasi antar lain sebagai berikut : Informasi harian data stok barang yang tersedia

didalam gudang; Penginputan data barang masuk dan barang keluar dari gudang; Penerimaan faktur antaran dari fakturis; Penerimaan faktur kembali setelah barang di antar oleh driver; Penginputan nota retur saat terjadinya pengembalian barang; Penerimaan barang masuk dari ekspedisi bila ada pengiriman barang dari pabrik masuk ke gudang.

Dengan semakin banyaknya bentuk kegiatan yang dilakukan pada divisi pergudangan PT. Trimurni usaha jaya cabang Muara Bungo, hal ini menuntut sistem informasi yang ada pada perusahaan tersebut hendaknya dapat di operasikan dan dikelola dengan baik serta mudah agar tidak menimbulkan kesulitan dan hambatan bagi karyawannya. maka dari itu pada saat ini PT. Trimurni Usaha jaya tegan berupaya agar sistem informasi pada perusahaanya dapat lebih mudah di gunakan.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis menemukan beberapa fenomena mengenai sistem informasi pergudangan yang ada pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya tenaga administrasi pada divisi gudang sehingga menyebabkan kendala dalam proses pengimputan barang masuk dan barang keluar serta penyajian data stok harian.
2. Sering terjadinya gangguan internet dan pemadaman listrik yang menyebabkan informasi pergudangan tidak dapat diakses dengan baik.
3. Masih sering terjadinya selisih stok gudang yang disebabkan oleh karena keterlambatan pengimputan dan pemotongan stok barang masuk dan barang keluar.
4. Kurangnya keterampilan karyawan bagian gudang dalam penggunaan sistem informasi pergudangan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem informasi pergudangan dalam mewujudkan tertib administrasi perusahaan pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo?
2. Apa hambatan yang di hadapi oleh PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo terhadap penerapan sistem informasi pergudangan dalam mewujudkan tertib administrasi perusahaan?
3. Apa upaya yang dilakukan oleh PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo untuk mengatasi hambatan tersebut diatas sehubungan penerapan sistem informasi pergudangan dalam mewujudkan tertib administrasi perusahaan?

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Dalam penelitian ini yang ditetapkan sebagai populasi adalah Pimpinan dan Karyawan PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 13 (Tiga Belas) orang, antara lain: Kepala Cabang PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo; 2 (Dua) orang *Supervisor* / Koordinator salesman PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo; Kepala bagian gudang PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo; 2 (Dua) orang Staff Administrasi PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo; Staff administrasi bagian kasir; Staff administrasi bagian gudang; 6 (Enam) orang salesman PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo; 3 (Tiga) orang salesman kanvasing (*Spreading*); 3 (Tiga) orang salesman TO (*Tacking Order*); Helper bagian gudang pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo. Dilihat dari segi teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan seperti *interview* (wawancara), *Observasi* (pengamatan).¹

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka teknik pengumpulan dan sumber data data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah: Studi Pustaka (*Library Research*) dan Studi Lapangan (*Field Research*). Sumber Data dalam penelitian ini adalah Data Primer Dan Data Sekunder.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2011, hal. 156

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Sistem Informasi Pergudangan Dalam Mewujudkan Tertib Administrasi Perusahaan Pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo.

Sistem informasi pergudangan adalah suatu sistem untuk mengumpulkan dan memelihara data yang menjelaskan mengenai pergudangan dan persediaan barang, mengubah data tersebut menjadi informasi dan melaporkan informasi kepada pemakai.

Perusahaan PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo selaku distributor berbagai macam produk kebutuhan harian antara lain yaitu produk BAYGON, SASA, M-150, Pasta Gigi Sensodyne, Parfum dan beberapa produk lainnya. Perusahaan PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo sejauh ini cukup eksis dalam memasarkan produk produknya hingga ke beberapa pelosok perdesaan dan telah berjalan hingga belasan tahun lamanya, namun beberapa tahun belakangan PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo pada divisi pergudangannya dimana sistem informasi pada divisi tersebut mengalami sebuah kendala yang berakibat pada terjadinya masalah berupa keselisihan stock barang, keterlambatan pengiriman barang, banyaknya stok expired pada gudang dan juga masalah-masalah lainnya. Se jauh ini pihak manajemen perusahaan tengah berusaha untuk dapat mengatasi kendala kendala yang tengah terjadi pada perusahaan mereka, namun belum juga menemukan solusi yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang terjadi, sebab masalah seperti yang terjadi di atas cukup sering terjadi dan terjadi lagi.

Di dalam dunia administrasi hal utama yang mendukung proses kerjanya yaitu sistem informasi, dengan adanya sistem informasi yang baik pada suatu perusahaan diharapkan dapat mempermudah seseorang dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan tentunya. Informasi yang biasanya di perlukan oleh para salesman ataupun koordinator sales yaitu seperti update stock harian barang yang meliputi jumlah item produk mereka masing masing beserta tanggal expired produk tersebut yang berguna untuk mempermudah kinerja salesman dalam proses pengorderan produk ke outlet ataupun di pasaran.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Sucipto selaku Kepala Gudang pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, beliau mengatakan : *"... bahwa dalam menjalankan proses kerja pada divisi pergudangan tidaklah mudah seperti yang orang lain bayangkan sebelumnya, sangat banyak hal-hal kecil yang perlu di perhatikan dengan seksama dan diperlukan ketelitian agar tidak terjadi perselisihan stock dan juga masalah lainnya disaat sistem informasi administrasi pada perusahaan tidak berjalan dengan baik, sehingga tidak akan terjadi kesalahan kesalahan fatal nantinya."*²

Hal ini dibenarkan oleh bapak Andi Kurniawan selaku Koordinator Salesman Non Beverage pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, beliau mengatakan " ... *Bahwa pada saat ini divisi gudang tengah mengalami permasalahan pada sistem informasi pergudangannya, sehingga berakibat pada sering terjadinya perselisihan stok dan lain sebagainya termasuk juga keterlambatan pengiriman barang ke outlet/pelanggan."*³

Untuk menindak lanjuti masalah yang tengah terjadi tersebut pihak manajemen PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo tidak tinggal diam, mereka tengah melakukan sebuah tindakan pembenahan agar sistem informasi pergudangan pada perusahaanya dapat kembali normal dan tidak seperti saat sekarang ini, adapun pembenahan tersebut meliputi perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) dimana kedua perangkat tersebut merupakan faktor pendukung utama dalam sistem informasi dan administrasi. Bapak Saikun selaku Kepala Cabang pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo menambahkan, beliau mengatakan : *" ... Bahwa untuk langkah awal kami akan*

² Hasil wawancara dengan bapak Sucipto, Kepala Gudang PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, sabtu 22 April 2017.

³ Hasil wawancara dengan bapak Andi Kurniawan, Koordinator Salesman Non Beverage PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, Sabtu 22 April 2017.

memperbaharui perangkat yang kami miliki terlebih dahulu seperti komputer, jaringan internet, dan perangkat lunaknya juga karna pada dasarnya perangkat yang kami miliki memang sudah waktunya untuk di perbaharui agar penggunaanya dapat lebih maksimal dan tidak menjadi kendala dalam proses penyajian data gudang dan juga data lainnya, harapanya langkah awal ini dapat menjadi solusi yang tepat untuk sistem administrasi pergudangan pada perusahaan kami.”⁴

Selain dari perangkat pendukung seperti komputer, jaringan internet, jaringan listrik beserta perangkat lainnya, hal yang menjadi fokus untuk membenahi sistem informasi pergudangan pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo yaitu sumber daya manusianya atau bisa dikatakan sebagai tenaga administrasinya, sebab adanya perangkat tersebut di atas jika tidak dioperasikan oleh manusia tidak juga bisa untuk dijadikan sebagai solusi pemecahan masalah yang ada perusahaan ini, maka dari itu saat ini pihak manajemen perusahaan akan mulai melakukan seleksi calon tenaga administrasi, tentunya yang memiliki standar keahlian di atas rata rata sesuai dengan sub bidang yang tengah di butuhkan pada saat ini. Hal itu di benarkan oleh bapak Agus Kelfen selaku Koordinator Salesman Beverage pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, beliau mengatakan : “... *Bahwa nantinya perusahaan akan membuka lowongan pekerjaan untuk menambah kekosongan posisi pada divisi pergudangan, yang nantinya akan di training dan dipekerjakan sebagai tenaga administrasi pergudangan dan diharapkan natinya dapat membantu membenahi permasalahan yang terjadi pada divisi gudang di perusahaan kami ini.*”⁵

Berdasarkan hasil bincang bincang dengan saudari Eka selaku Admin Kantor pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, beliau menuturkan : “... *Bahwa jika dilihat dari kinerja kepala gudang dan timnya harusnya permasalahan sistem informasi ini tidak terjadi serumit ini disaat sebelumnya sistem operasi yang dipakai oleh perusahaan berbasis myBS yang karakter sistemnya cenderung lebih simpel dan tidak begitu rumit, namun pada sistem tersebut terdapat kelemahan dimana bukti pelunasan piutang lebih mudah dipermainkan sedemikian rupa sehingga mengakibatkan piutang perusahaan menjadi rancu bahkan bisa merugikan perusahaan itu sendiri, maka dari itu saat ini pihak manajemen perusahaan menggunakan sitem operasi Navision yang dinilai lebih aman namun sedikit lebih rumit pada pengaturan sistem stock barang pergudangannya.*”⁶

Sistem informasi yang digunakan oleh PT. Trimurni Usaha Jaya pada divisi gudang yaitu sistem Navision yang lebih dapat mewujudkan tertib administrasi perusahaan, tetapi penggunaannya masih dtemui beberapa masalah/hambatan.

1. Sistem my BS (*My Business System*)

Yaitu sistem yang digunakan oleh perusahaan distributor untuk mengelola data terutama data di dibagian gudang.

2. Sistem Operasi Navision

Sistem Operasi Navision disebut juga dengan *Microsoft Dynamics NAV* adalah sebuah perangkat lunak perencanaan sumber daya perusahaan (*Enterprise Resource Planning*) buatan Microsoft. Produk ini merupakan bagian dari keluarga *Microsoft Dynamics*. Beberapa fitur yang diberikan adalah antara lain modul penjualan dan pemasaran, pembelian, manufaktur, manajemen keuangan, sumber daya manusia (SDM), gudang, layanan dan administrasi. Navision bisa digunakan untuk perusahaan kecil, menengah maupun besar.

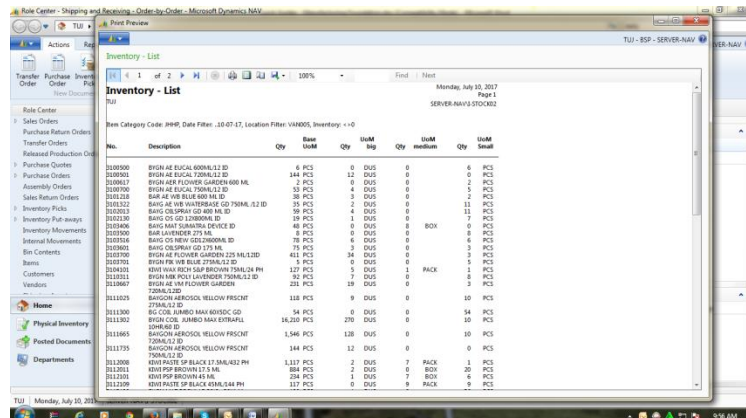
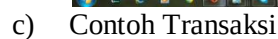
Berikut ini merupakan beberapa tampilan dari sistem operasi Navision.

a) Tampilan awal Sistem Navision

⁴ Hasil wawancara dengan bapak Saikun, Kepala Cabang PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, Sabtu 22 April 2017.

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Agus Kelfen, Koordinator Salesman Beverage PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, Sabtu 22 April 2017.

⁶ Hasil wawancara dengan saudari Eka, Admin Kantor PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo, Sabtu 22 April 2017.



Sejauh ini dampak yang dirasakan oleh para salesman atas permasalahan sistem informasi pergudangan yang belum bisa dikatakan tertib ini yaitu berupa rancunya posisi data print out stock harian dengan kenyataan stock barang di gudang, contohnya pada data print out stock harian item jenis A masih ada sebanyak 20 karton namun tak jarang di gudang jumlah barang tersebut bisa saja berjumlah 10 karton, sehingga dengan kondisi kerancuan stok ini salesman menjadi ragu untuk mengorder barang ke outlet sebab outlet bisa saja kecewa jika item yang mereka order awalnya ada namun pada kenyataannya saat pengiriman barang item yang mereka pesan tidak mencukupi atau bahkan tidak ada sama sekali.

Berdasarkan wawancara dengan saudara Suratno selaku Helper pada Gudang PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, beliau mengatakan : *"... Bahwa kejadian yang telah disebutkan di atas memang benar adanya, namun hal tersebut bukanlah kesalahan dari kami sebagai tim gudang, ataupun barang tersebut hilang, rusak dan lain sebagainya, akan tetapi hal tersebut terjadi dikarenakan barang yang telah di input pada sistem dan telah menjadi faktur yang siap untuk di antar ke outlet tidak langsung terposting agar memotong stok gudang jika faktur tersebut belum dikirim ke outlet dan kembali lagi ke fakturis untuk di posting. Hal itulah yang saat ini sering menjadi kerancuan pada print out data stok harian dengan posisi stok sebenarnya di gudang"*⁷

Adapun hal lain yang menjadi kendala dalam sistem informasi pergudangan di perusahaan PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo ini yaitu permasalahan gangguan jaringan internet dan sering terjadinya pemadaman listrik di area kantor perusahaan yang mengakibatkan proses kerja administrasi perusahaan menjadi terhambat, tak jarang pemadaman listrik tersebut mencapai 4 sampai 5 jam dan disaat listrik padam jaringan internet menjadi lelet sehingga disaat admin menarik data yang dibutuhkan mengalami loading yang cukup lama. Hal tersebut di benarkan oleh saudari Yeni selaku Admin Gudang pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, beliau mengatakan : *"...Bahwa saya selaku admin sering mengalami kesulitan dalam bekerja disaat listrik padam, sebab meskipun telah menggunakan mesin genset untuk menghidupkan listrik namun kendala yang terjadi yaitu jaringan internet yang malah melemah dan sangat lambat jika di gunakan apakah mungkin kapasitas jaringan yang tidak mendukung ataupun lain sebagainya, yang jelas hal itu sering saya alami selama ini , tak jarang hal ini terjadi disaat jam kerja sedang sibuk dan para koordinator sales beserta salesmanya meminta data stock gudang sebelum mereka terjun ke pasar untuk melakukan pengorderan barang."*⁸

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi pergudangan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap jalannya suatu kegiatan yang ada di divisi gudang. Dengan memanfaatkan sistem informasi pergudangan kegiatan yang ada di divisi gudang akan berjalan dengan tertib, terstruktur dan dapat lebih mudah dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sehingga proses dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan akan berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang cukup rumit dan bahkan terkadang dapat merugikan perusahaan tentunya.

3.2 Hambatan Yang Di Hadapi Oleh PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo Terhadap Penerapan Sistem Informasi Pergudangan Dalam Mewujudkan Tertib Administrasi Perusahaan.

Di dalam setiap permasalahan yang muncul tentunya pasti ada sebuah upaya yang harus dilakukan untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut agar tidak terjadi terus menerus tanpa adanya penyelesaian, namun ditengah upaya yang dilakukan pastinya ada hambatan yang di alami sehingga proses untuk mewujudkan upaya tersebut terasa tidak

⁷ Hasil wawancara dengan saudara Suratno, Helper Gudang PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, Sabtu 29 April 2017.

⁸ Hasil wawancara dengan saudari Yeni, Admin Gudang PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, Sabtu 22 April 2017.

mudah untuk dilewati. Hal itulah yang saat ini tengah di alami oleh pihak manajemen PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di perusahaanya pada saat sekarang ini yaitu mengenai penerapan sistem informasi pergudangan dalam mewujudkan tertib administrasi perusahaan.

Hambatan yang dihadapi oleh PT. Trimurni Usaha Jaya terhadap penerapan sistem informasi pergudangan dalam mewujudkan tertib administrasi perusahaan yaitu :

1. Kurangnya tenaga administrasi pada divisi gudang

Pergudangan adalah segala upaya pengelolaan gudang yang meliputi penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pendistribusian, pengendalian dan pemusnahan, serta pelaporan material dan peralatan agar kualitas dan kuantitas terjamin. Pada PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo masih terjadi kekurangan administrasi bagian divisi gudang yang disebabkan oleh sulitnya untuk mencari tenaga administrasi yang berpengalaman dan ahli pada bidang yang di butuhkan, jika pihak manajemen menerima tenaga administrasi baru yang belum mempunyai pengalaman dan ahli di bidangnya maka masih butuh waktu lama lagi untuk melatihnya agar bisa benar benar matang untuk dilepas dalam melaksanakan pekerjaanya.

Seperti yang di katakan oleh saudara Hernanto selaku Salesman *Tacking Order* (TO) *Beverage* pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, beliau mengatakan : “...Tenaga administrasi sangat berperan penting dalam mendukung aktifitas yang ada di divisi pergudangan. Kurangnya tenaga administrasi pada divisi gudang dapat menyebabkan kendala dalam proses pengimputan barang masuk dan barang keluar serta penyajian data stok harian.”⁹

2. Sering terjadinya gangguan internet dan pemadaman listrik

Letak posisi kantor perusahaan PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo Pada saat ini dapat juga di katakan kurang begitu baik dan menguntungkan, pasalnya letak daerahnya yang berada di pinggiran kota Bungo menyebabkan lebih sering mengalami pemadaman arus listrik dan juga jaringan speedy belum tersalurkan sehingga saat ini untuk jaringan internet hanya bisa menggunakan antena pemancar yang sinyalnya tidak begitu maksimal, sehingga dengan kondisi tersebut di atas proses administrasi menjadi terganggu.

Hal tersebut di benarkan oleh saudara Wahyu selaku Salesman *Kanvasing Non Beverage* pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, beliau mengatakan : “ *Bahwa kondisi yang telah di beberkan di atas memang benar adanya bahkan pemadaman listrik dan gangguan internet bisa dikatakan terjadi tiga sampai empat kali dalam satu minggu dan biasanya terjadi di pagi atau sore hari di saat jam sibuk.* ”¹⁰

3. Masih sering terjadinya selisih stok gudang

Pada saat ini PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo telah menggunakan sistem informasi pada divisi pergudangan, akan tetapi penggunaanya masih belum efektif dan efisien sehingga masih sering terjadinya kesalahan dan keterlambatan dalam pelaporan data dikarenakan data-data yang diperlukan belum terorganisir dengan baik, sehingga menyulitkan karyawan dalam pencarian data baik itu data barang, seperti data barang masuk dan barang keluar yang mengakibatkan keterlambatan pelaporan data. Sulitnya mengetahui stok barang yang masih tersedia di gudang dan masih sering terjadinya perselisihan stok barang yang masih tersedia di gudang.

Perselisihan stok barang di akibatkan oleh kurangnya faktor ketelitian admin dan karyawan bagian gudang dalam menyusun mengecek menghitung barang masuk, barang keluar dan mutasi dan lain-lain. Selain itu lamanya posting faktur stok barang juga menjadi hambatan terjadinya selisih stok barang digudang.

⁹ Hasil wawancara dengan saudara Hernanto, Salesman *Tacking Order* (TO) *Beverage* PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo. Sabtu 29 April 2017.

¹⁰ Hasil wawancara dengan saudara Wahyu, Salesman *Kanvasing Non Beverage* PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, Sabtu 29 april 2017.

Berdasarkan wawancara dengan saudara Arwin selaku Salesman *Tacking Order* (TO) *Non Beverage* pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, beliau mengatakan : *"...Dengan kondisi kerancuan stok ini salesman menjadi ragu untuk mengorder barang ke outlet sebab outlet bisa saja kecewa jika item yang mereka order awalnya ada namun pada kenyataannya saat pengiriman barang item yang mereka pesan tidak mencukupi atau bahkan tidak ada sama sekali."*¹¹

4. Kurangnya keterampilan karyawan bagian gudang dalam penggunaan sistem informasi pergudangan.

Kurangnya keterampilan admin dalam penggunaan sistem informasi juga menjadi sebuah hambatan, pasalnya terkadang tenaga administrasi yang telah bekerja disini tidak terlalu mahir dalam mengoperasikan sistem pada komputer yang di gunakan sehingga mereka tak jarang menemui kesulitan saat melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan wawancara dengan saudara Rian selaku Salesman *Kanvas Non Beverage* pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, beliau mengatakan : *"...Seandainya admin yang bekerja rata rata memiliki keterampilan di bidang komputer dan paham terhadap sistem yang digunakan mungkin mereka tidak sering mengalami kendala dalam menjalankan pekerjaannya."*¹²

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi hambatan PT. Trimurni Usaha Jaya dalam mewujudkan tertib administrasi perusahaan karena belum maksimal dalam mewujudkan tertib administrasi perusahaannya mengenai sistem informasi pergudangannya, Maka saat ini hal tersebut tengah di fokuskan agar permasalahan yang di alami ini dapat terselesaikan secepatnya. Tidak mudah untuk sesegera mungkin mewujudkan apa yang tengah menjadi harapan dan keinginan perusahaan agar sistem informasi pergudangannya menjadi tertib dan normal, namun tanpa adanya sebuah maka hal tersebut tidak akan tercapai hingga kapanpun.

3.3 Upaya Yang Dilakukan Oleh PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo Untuk Mengatasi Hambatan Tersebut Diatas Sehubungan Dengan Penerapan Sistem Informasi Pergudangan Dalam Mewujudkan Tertib Administrasi Perusahaan.

Dalam menanggapi permasalahan yang terjadi pada divisi Gudang PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam hal ini di pimpin langsung oleh kepala cabangnya bapak saikun tengah menyelesaikan dan memenuhi setiap kekurangan dari kendala yang dialami pada divisi pergudangan PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, tidak berhenti disitu saja pihak manajemen perusahaan masih tetap mencari alternatif lain yang mana tujuannya agar masalah sistem informasi pergudangan ini dapat diminimalisir dan terselesaikan tentunya, sehingga nantinya administrasi perusahaan tersebut menjadi tertib dan tidak mengalami kendala seperti yang dirasakan pada saat ini.

Upaya Yang Dilakukan Oleh PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo Untuk Mengatasi Hambatan Tersebut Diatas Sehubungan Dengan Penerapan Sistem Informasi Pergudangan Dalam Mewujudkan Tertib Administrasi Perusahaan yaitu :

1. Penambahan tenaga administrasi pada divisi gudang

Kekurangan tenaga administrasi pada divisi pergudangan merupakan masalah yang harus segera diatasi oleh pimpinan PT. Trimurni Usaha Jaya. Dalam upaya mengatasi hal tersebut langkah awal yang dilakukan oleh pimpinan adalah dengan menambah tenaga administrasi baru pada divisi gudang dengan memperhatikan keahlian yang dimiliki oleh calon pelamar.

¹¹ Hasil wawancara dengan saudara Arwin, Salesman *Tacking Order* (TO) *Non Beverage* PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo, Sabtu 29 April 2017.

¹² Hasil wawancara dengan saudara Rian, Salesman *Kanvas Non Beverage* PP. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo, Sabtu 29 April 2017.

Hal tersebut di benarkan oleh bapak Saikun selaku Kepala Cabang pada PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo, beliau mengatakan : “...*Dalam waktu dekat perusahaan akan melakukan seleksi untuk penambahan tenaga administrasi pada divisi gudang, tentunya yang memiliki keahlian di atas rata-rata.*”¹³

Untuk melakukan seleksi karyawan baru, perusahaan meminta persyaratan sebagai berikut :

- a) Pria/wanita usia maksimal 25 tahun.
 - b) Pendidikan minimal SMA dan sederajat.
 - c) Mampu mengoperasikan komputer.
 - d) Jujur, disiplin dan pekerja keras.
 - e) Mampu bekerja sama dengan tim.
 - f) Pengalaman dibidangnya menjadi nilai tambah.
2. Perlunya pengadaan internet pengganti dan genset.

Langkah awal yang dilakukan pihak manajemen perusahaan dalam mengatasi hambatan pada sistem sistem internet dan pemadaman arus listrik yaitu dengan mengupayakan pemasangan jaringan internet pengganti seperti langsung menggunakan jaringan speedy, Indihome, ataupun menggunakan modem dengan sinyal yang bagus sebagai pengganti serta mengadakan genset otomatis yang fungsinya dapat langsung hidup seketika disaat listrik mati. Dengan di usahakan pengadaan jaringan internet pengganti dan juga genset otomatis ini harapannya proses kerja tidak lagi mengalami gangguan dan hasil kerja pun lebih maksimal.

Hal tersebut di benarkan oleh saudara Cristian selaku *Tacking Order (TO) Non Beverage* pada PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo, beliau mengatakan : “...*Dengan di usahakannya pengadaan jaringan internet pengganti dan juga genset otomatis ini harapannya proses kerja tidak lagi mengalami gangguan dan hasil kerja pun lebih maksimal.*”¹⁴

3. Pengecekan stok opname barang gudang secara berkala dan *continue*

Dengan langkah upaya yang telah di ambil oleh pihak manajemen perusahaan ini diharapkan agar permasalahan yang terjadi dapat terselesaikan secepatnya dan informasi mengenai pergudangan pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo dapat di akses dengan baik tanpa ada kendala dan data yang disajikan pun lebih up to date. Saudara Sudung selaku Salesman Kanvas *Non Beverage* pada PT. Trimurni Usaha Jaya menambahkan, “...*Bahwa kami sangat berharap hendakna langkah yang telah di ambil oleh pihak manajemen perusahaan dapat mengatasi hambatan permasalahan yang tengah di alami divisi pergudangan di perusahaan kami, karena jika divisi pergudangan membaik maka pekerjaan kami sebagai salesman dapat lebih terbantu tentunya, semisial dari segi update stock barang digudang, proses pengiriman barang, proses barang retur dan lain sebagainya.*”¹⁵

4. Karyawan bagian gudang di ikutkan pelatihan dari perusahaan tersebut.

Pelatihan ataupun training untuk karyawan divisi gudang hendaknya juga di lakukan secara *continue* dan berkala dengan tujuan agar kemampuan kerja divisi gudang dapat semakin bertambah terlatih.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Sucipto selaku Kepala Gudang pada PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, beliau mengatakan : “...bahwa saya sangat

¹³ Hasil wawancara dengan bapak Saikun, Kepala cabang PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, Sabtu 22 April 2017.

¹⁴ Hasil wawancara dengan saudara Cristian, *Tacking Order (TO) Non Beverage* pada PT. Trimurni Usaha Jaya cabang Muara Bungo

¹⁵ Hasil wawancara dengan saudara Sudung, Salesman Kanvas *Non Beverage* PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, Sabtu 29 April 2017.

setuju dengan ide ini, pasalnya jika karyawan terlatih maka nantinya kerjanya pun semakin baik dan kesalahan-kesalahan dalam bekerjapun menjadi minim.”¹⁶

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan PT. Trimurni Usaha Jaya dalam mewujudkan tertib administrasi yaitu bahwa perusahaan sudah berupaya membenahi permasalahan yang terjadi pada divisi gudang supaya kegiatan administrasi baik di bagian kantor dan gudang berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

4. Kesimpulan

1. PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo merupakan agen tunggal pemegang merek barang kebutuhan harian dengan produknya Baygon, SASA, M-150, Bir Bintang serta Guinness, Namun pada saat ini tengah mengalami sebuah kendala pada divisi pergudangannya yaitu mengenai sistem informasi pergudangannya yang bisa dikatakan belum tertib, sehingga hal tersebut menimbulkan kesulitan dalam proses kerjanya seperti sering terjadinya selisih stok, informasi stok yang tidak up to date, keterlambatan pengiriman barang ke outlet, susunan tanggal expired produk tidak teratur dan beberapa kendala lainnya.
2. Hambatan yang di hadapi oleh PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo terhadap penerapan sistem informasi pergudangan dalam mewujudkan tertib administrasi perusahaan yaitu kurangnya tenaga administrasi; sering terjadinya gangguan internet dan pemadaman listrik; terjadinya selisih stok gudang; dan kurangnya keterampilan karyawan bagian gudang.
3. Upaya yang dilakukan oleh PT. trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo untuk mengatasi hambatan tersebut diatas sehubungan penerapan sisem informasi pergudangan dalam mewujudkan tertib administrasi perusahaan yaitu penambahan tenaga administrasi pada divisi gudang; perlunya pengadaan internet pengganti dan genset; pengecekan stok opname barang gudang secara berkala dan *continue*; karyawan bagian gudang di ikutkan pelatihan dari perusahaan tersebut.

Saran

1. Diperlukan adanya kontrol dan pengawasan yang baik, dari segi kinerja adminintrasi gudang, perawatan peratan kerja yang digunakan seperti perangkat komputer dan kendaraan penganataran yang di gunakan, posisi penyusunan barang di gudang, penyusunan arsip bukti maupun data laporan serta hal-hal pendukung lainnya.
2. Perlunya evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan selama ini baik di segi administrasi kantor maupun administrasi gudang guna memaksimalkan kinerja di setiap divisi pada perusahaan yang tujuannya agar sistem informasi pergudangan pada perusahaan menjadi tertib dan visi serta misi perusahaan untuk mencapai profit dapat lebih maksimal.
3. Manajemen PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo hendaknya menambah tenaga administrasinya untuk di perbantukan pada divisi gudang guna memperbaiki sistem informasi pergudangan dan meminimalisir terjadinya permasalahan permasalahan di kedepannya.

Daftar Pustaka

- A. Rusdiana *et al.*, (2014). *Sistem Informasi Manajemen*, Pustaka Setia, Bandung.
Bagong Suyanto dkk, (2011). *Metode Penelitian Sosial*, Kencana, Jakarta.
Faried Ali, (2011). *Teori Dan Konsep Administrasi, Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
H.U. Adil Samadani, (2013). *Dasar-Dasar Hukum Bisnis*, Mitra Wacana Media, Jakarta.

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak Sucipto, Kepala Gudang PT. Trimurni Usaha Jaya Cabang Muara Bungo, sabtu 22 April 2017.

- Husein Umar, (2007). *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi Revisi 3, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Indriyo Gitosudarmo & Basri, (1998). *Manajemen Keuangan*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- John Warman, (1995). *Manajemen Pergudangan*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Malayu SP Hasibuan, (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Marwan Asri & Jhon Suprihanto, (1986). *Manajemen Perusahaan*, Edisi 1, Pendekatan Operasional, Yogyakarta.
- M. Fuad *et al.*, (2003). *Pengantar Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Nyoman Dantes, (2012). *Metode Penelitian*, Andi, Yogyakarta.
- Nyoman Suarsana, (2007). *Siklus Pengadaan Barang*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sadono Sukirno, (2009). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- _____, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Tata Sutabri, (2012). *Analisis Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta/
- Wing Wahyu Winarno, (2004). *Sistem Informasi Manajemen*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Yayat M. Herujito, (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*, Grasindo, Jakarta.